
TINJAUAN KEMAMPUAN BERMAIN BOLA VOLI PADA PEMAIN CLUB AREMBANG SUNGAI ABANG

Deka Ismi Mori Saputra¹, Yahfenel Evi Fussalam², Ridho kurniawan³

STKIP Muhammadiyah Muara Bungo,

Universitas Muhammadiyah Jambi

STKIP Muhammadiyah Muara Bungo

Email: dekaismimori@gmail.com , Yahfenel88@gmail.com ,
ridho90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang berkaitan dengan prestasi pemain bola voli club Arembang Sungai Abang yang belum optimal. Hal ini disebabkan teknik dasar bermain bola voli belum dikuasai sepenuhnya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Maksud penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana analisis kesalahan teknik dasar bermain bola voli. Sampel dalam penelitian ini adalah pemain bola voli club Arembang Sungai Abang yang masih aktif berjumlah 22 orang. Instrumen yang digunakan yaitu tes passing, servis atas dan smash. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif dengan bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa. Tingkat kemampuan passing bawah yang dominan dimiliki pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun adalah 1,7-80,5 tergolong baik. (36,36%). Tingkat kemampuan passing atas yang dominan dimiliki pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun adalah 48,7-56,5 tergolong kategori baik (40,90%). Tingkat kemampuan servis yang dominan dimiliki pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun adalah 13,3-1452 tergolong kategori kurang (31,80%). Tingkat kemampuan smash yang dominan dimiliki pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun adalah 13,9-15,7 tergolong kategori kurang (36,36%).

Kata Kunci : Analisis, *passing*, *smash*, *servis*, bola voli

ABSTRACT

This research is motivated by problems related to the achievements of the Arembang Sungai Abang club volleyball players who are not yet optimal. This is because the basic techniques of playing volleyball have not been fully mastered. This type of research is descriptive quantitative. The purpose of this study is to describe how to analyze basic technical errors in playing volleyball. The sample in this study was the 22 active Arembang Sungai Abang club volleyball players. The instruments used are passing, top serve and smash tests. The data analysis technique used in this research is descriptive and quantitative in the form of percentages.

Based on the results of the study, it can be concluded that. The dominant level of passing skills possessed by Arembang Volleyball Club players, Sungai Abang Sarolangun, is 1.7-80.5, which is quite good. (36.36%) The level of passing ability that is dominantly owned by the Arembang Sungai Abang Sarolangun Volleyball Club players is 48.7-56.5 belonging to the good category (40.90%). The dominant level of service ability possessed by the Arembang Sungai Abang Sarolangun Volleyball Club players is 13.3-1452 belonging to the less category (31.80%). The dominant level of smash ability of Arembang Volleyball Club players, Sungai Abang Sarolangun, is 13.9-15.7 belonging to the less category (36.36%).

Keywords: Analysis, passing, smash, serve, volleyball

Pendahuluan

Olahraga merupakan bagian dari kehidupan manusia. Berolahraga dapat meningkatkan kesegaran jasmani seseorang sehingga untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Melalui kegiatan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan memiliki watak disiplin serta sportif yang tinggi dan pada akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Perkembangan olahraga di Indonesia sekarang ini terasa semakin maju, hal ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang semakin sadar dan mengerti arti penting fungsi olahraga itu sendiri, di samping adanya perhatian serta

dukungan pemerintah juga menunjang perkembangan olahraga di Indonesia.

Peningkatan prestasi olahraga bagi bangsa dan negara merupakan alasan yang tepat untuk meningkatkan pembangunan di bidang olahraga, khususnya olahraga bola Voli. Melalui prestasi olahraga, negara-negara di dunia akan dapat mengetahui bahwa bangsa Indonesia sebagai negara yang berkembang juga mampu berprestasi seperti negara-negara berkembang lainnya.

Tujuan dari pembinaan dan pengembangan olahraga bola Voli di Indonesia adalah untuk meningkatkan prestasi. Prestasi yang akan diraih tidak luput dari dukungan keluarga seperti yang dijelaskan dalam UU. RI No.3 pasal 21 ayat 4 (2007:12) bahwa: Pembinaan dan pengembangan

keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan, dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dikemukakan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga khususnya olahraga bola voli sudah menjadi tanggung jawab bersama mulai dari keluarga, masyarakat maupun pemerintah. Melalui induk organisasi yang ada di pusat dan daerah maka diharapkan adanya pembinaan yang baik. Di Indonesia olahraga bola voli dikelola oleh induk organisasi Pengurus Besar Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PB.PBVSJ). Kemudian pada masing-masing daerah dikenal dengan Pengurus Provinsi (PENGPROV) PBVSJ. Masing-masing PENGPROV PBVSJ terus berupaya meningkatkan prestasi bola voli dengan mengadakan berbagai kompetisi secara bertahap dan berjenjang seperti Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV).

Berbicara masalah pengembangan olahraga prestasi, di Provinsi Jambi giat melaksanakan kompetisi bola voli baik di Desa maupun di Provinsi Jambi. Kendala yang dihadapi saat ini adalah Covid 19 sehingga banyak daerah yang tidak mendapat izin untuk menyelenggarakan turnamen bola voli. Namun demikian di Kabupaten Sarolangun pemain Bola Voli giat berlatih selama pandemi Covid19 dengan mematuhi protokol

kesehatan. Salah satu club bola voli yang giat melaksanakan latihan yaitu Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun. Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun ikut andil dalam mengembangkan prestasi olahraga bola voli. Hal ini terlihat dalam upaya peningkatan prestasi bola voli yang ada di Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun. Salah satu upaya yang pernah dilakukan adalah peningkatan teknik dasar pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun, dimana teknik dasar merupakan faktor penting dan berpengaruh serta dibutuhkan dalam permainan bola voli.

Sukirno dan Waluyo (2012:22) permainan bola voli memiliki teknik dasar yang harus dipelajari dan dilatih sehingga memiliki penguasaan gerak yang sempurna, seorang pemain harus menguasai teknik-teknik dasar, yaitu: service, passing, block, dan smass.

Faozi dkk (2019: 53) mengemukakan Cabang olahraga bola voli adalah salah satu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, karena dalam setiap permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk semua gerakan dalam permainan bola voli itu sendiri. Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu berjumlah enam orang, tujuan utama dalam permainan ini adalah memukul bola kebidang lapangan

lawan sehingga lawan tidak bisa mengembalikan bola. (Pranopik, 2017).

Pada tahun 1895, William G. Morgan, seorang direktur YMCA di Holyoke, Massachusetts, menemukan sebuah permainan bernama mintonette dalam usahanya memenuhi keinginan para pengusaha lokal yang menganggap permainan bola basket terlalu menghabiskan tenaga dan kurang menyenangkan. Permainan ini cepat menarik perhatian karena hanya membutuhkan sedikit ketrampilan dasar, mudah dikuasai dalam jangka waktu latihan yang singkat, dan dapat dilakukan oleh pemain dengan berbagai tingkat kebugaran. Permainan aslinya dahulu menggunakan bola yang terbuat dari karet bagian dalam bola basket.

Peraturan awalnya membebaskan berapa pun jumlah pemain dalam satu tim. Pada tahun 1896 nama permainan ini diubah oleh Alfred T. Halstead, yang setelah menyaksikan permainan ini, menganggap bahwa bola voli lebih sesuai menjadi nama permainan ini mengingat ciri permainan ini yang dimainkan dengan melambungkan bola sebelum bola tersebut menyentuh tanah (volleying). Permainan bola voli sudah sangat familiar di Indonesia. PBVSI (2004:1) menjelaskan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan

bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar”, atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Pendapat lain menurut Vierra & Fergusson (2000:2), bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net.

Bola voli, yang dinaungi oleh FIVB (Federation Internationale De Volley-Ball) yang berdiri pada tahun 1947 dan pertama kali dipertandingkan di tingkat dunia pada tahun 1949 di Praha, Cekoslovakia adalah salah satu dari empat cabang olahraga yang cukup digemari di Indonesia (Selain Bulutangkis, Sepakbola, dan Basket). Permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu.

Mem-voli bola ke udara sebelum bola itu jatuh ketanah dengan menyeberangkan bola ke udara harus menggunakan bagian tubuh mulai dari pinggang keatas serta bersih pantulannya, dimana satu regu paling banyak memainkan

bola di lapangan sendiri tiga kali dengan peraturan setiap pemain tidak boleh memainkan bola dua kali berturut-turut. Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk di voli atau dipantulkan di udara hilir mudik di atas net (jarring) dengan maksud dapat menjatuhkan bola didalam daerah lawan, dalam rangka mencapai kemenangan.

Faozi dkk (2019: 53) Teknik dasar bola voli meliputi: (1) passing bawah, passing atas, (2) servis bawah, servis atas (3) smash dan (4) bendungan (block). Apabila dilihat dari proses permainan bola voli, maka terlihat adanya gerakan memvoli dan memantulkan bola di udara dengan mempergunakan berbagai bentuk teknik gerakan seperti servis, passing, smash dan block .

Yudiana (2015) Permainan bola voli merupakan salah satu aktivitas fisik yang berada dalam kelompok aktivitas permainan dan olahraga. Penguasaan teknik dasar yang baik merupakan suatu prasyarat yang harus dimiliki oleh setiap pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun. Dimana hal ini sangat menentukan sampai dimana seorang pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun dapat meningkatkan mutu permainannya. Selain itu, penguasaan teknik dasar yang baik dan sempurna, pemain dapat melaksanakan taktik permainan dengan mudah karena pemain tersebut mempunyai kepercayaan pada diri sendiri cukup tinggi dan setiap keterampilan yang dilakukan

tidak banyak membuang tenaga yang tidak perlu.

Dari urain di atas, untuk meningkatkan prestasi permainan bola Voli yaitu dengan menguasai teknik dasar dari permainan bola Voli itu sendiri yaitu: service, passing, block, dan smash. Namun sangat disayangkan, pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun tidak banyak memiliki pemain bola Voli yang dapat diandalkan, hal ini terbukti dari hasil setiap kejuaraan open turnamen, belum pernah mendapatkan prestasi puncak. Artinya, pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun belum berhasil memperoleh prestasi maksimal. Banyak faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pencapaian prestasi maksimal, salah satunya mungkin program latihan teknik yang diterapkan kurang tepat. Perolehan angka di dalam permainan bola Voli diperoleh dari hasil kerjasama pemain dalam usaha mematikan bola di daerah lawan dan tim yang melakukan berbagai gerakan keterampilan seperti; servis, passing atas, passing bawah, dan smash merupakan pondasi atau dasar bagi seseorang untuk dapat bermain bola Voli dengan baik.

Faruq juga mengatakan (2009:48) untuk dapat bermain permainan dan olahraga bola Voli dengan optimal seorang pemain harus mengetahui dan mempraktekkan teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan ini. Beberapa teknik dasar itu antara lain memasing bola, mensmes

bola, membendung bola, dan menservis bola. Keempat teknik dasar ini harus dikuasai dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan, teknik mempunyai fungsi penting dalam bermain bola Voli. Untuk dapat menghasilkan kemampuan bermain yang baik, dibutuhkan suatu keterampilan yang baik dari seorang pemain bola Voli. pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun rutin melakukan latihan. Namun sangat disayangkan prestasi yang dihasilkan belum memuaskan meskipun sudah melakukan pelatihan.

Berdasarkan pemantauan penulis pada tanggal 8 Februari 2021 dari fenomena yang terjadi di lapangan penulis melihat kemampuan bermain pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun masih jauh dari yang diharapkan, hal ini terbukti dari rendahnya keterampilan pemain dalam melakukan melakukan passing bawah, passing atas, servis, dan smash. Servis yang dilakukan sering gagal, passing bawah yang dilakukan selalu tidak tepat pada arah tujuan yang diinginkan, pemberian bola dari passing atas untuk pelaksanaan smash terlalu tinggi atau terlalu rendah sehingga pemain kesulitan dalam memperoleh poin. Selain itu sarana dan prasarana yang ada di Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun masih belum memadai. Seperti lapangan tanah yang kalau hujan lapangannya tergenang air dan pemain sulit

untuk latihan, kemudian bola voli hanya ada 2 bola.

Jika hal ini dibiarkan maka prestasi yang diharapkan akan sulit untuk diraih, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Tinjauan kemampuan bermain Bola Voli pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun". Sehingga dari hasil penelitian ini bisa dilahirkan suatu kesimpulan yang bisa dijadikan langkah antisipatif bagi peningkatan prestasi bola Voli di pemain Club Arembang Sungai Abang Sarolangun.

Metode

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif, dimana penelitian ini dilakukan untuk melihat teknik bermain bola voli pada pemain Club Bola voli Arembang Sungai Abang Sarolangun. Sudjana (1986:64) mengemukakan "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala dan kejadian dimasa sekarang atau untuk meneliti masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan". Masyhuri (2008:34) juga mengemukakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.

Menurut Sugiyono (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Yusuf (2007:183) populasi yaitu "totalitas

semua nilai-nilai yang mungkin dari pada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Club Bola voli Arembang Sungai Abang Sarolangun. Untuk lebih jelasnya maka, gambaran populasi dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 3.1. Jumlah pemain Club Bola voli Arembang Sungai Abang Sarolangun Yang Menjadi Populasi Penelitian Laki-laki 22, Perempuan 15, Jumlah 37 orang.

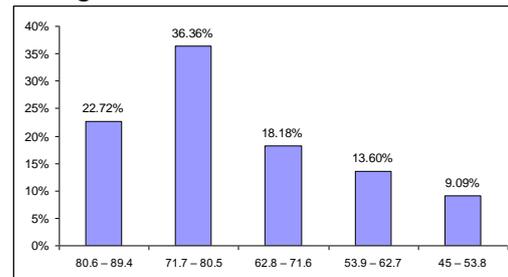
Sumber : Administrasi Club Bola voli Arembang Sungai Abang Sarolangun.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:109). Berdasarkan populasi di atas, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik "total sampling". Menurut Sugiyono (2014:124) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah pemain Club Bola voli Arembang Sungai Abang Sarolangun Yang Menjadi Sampel Penelitian Laki-laki 22 orang.

Hasil dan Pembahasan

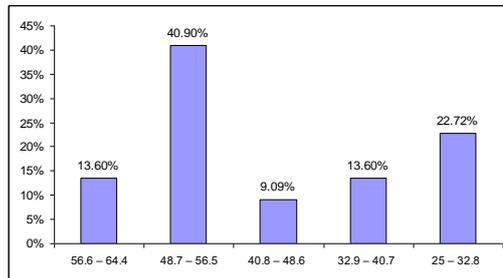
hasil tes passing bawah pemain bolavoli di Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun melalui tes keterampilan passing bawah. Dari tes diperoleh skor maksimum 89 tergolong kategori baik sekali dan skor minimum 45 tergolong kategori kurang sekali. Rata – rata tingkat passing bawah pemain

bolavoli di Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun = 72.13 tergolong kategori baik. Agar lebih jelasnya hasil passing bawah dapat dilihat pada gambar histogram sebagai berikut :



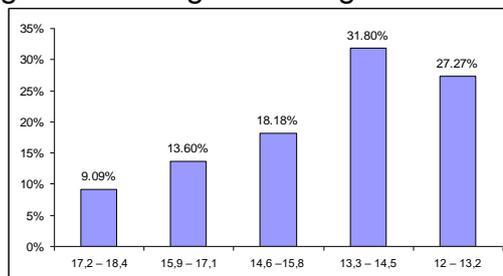
Berdasarkan histogram di atas dari 22 orang pemain, 5 orang (22,72%) memiliki passing bawah 80.6-89.4 tergolong baik sekali, 8 orang (36,36%) memiliki 71.7-80.5 tergolong kategori baik, 4 orang (18,18%) memiliki 62.8-71.6 tergolong kategori cukup, 3 orang (13,60%) memiliki 53.9-62.7 tergolong kategori kurang, dan 2 orang (9,09%) memiliki 45-53.8 tergolong kategori kurang sekali.

hasil tes passing atas pemain bolavoli di Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun melalui tes keterampilan passing atas. Dari tes diperoleh skor maksimum 64 tergolong kategori Baik sekali dan skor minimum 25 tergolong kategori kurang sekali. Rata – rata tingkat passing atas Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun = 44,63 tergolong kategori Cukup. Agar lebih jelasnya hasil passing atas dapat dilihat pada gambar histogram sebagai berikut :



Berdasarkan histogram di atas dari 22 orang pemain, 3 orang (13,60%) memiliki passing atas 56,6-64,4 tergolong kategori baik sekali, 9 orang (40,90%) memiliki 48,7-56,5 tergolong kategori baik dan 2 orang (9,09%) memiliki 40,8-48,6 tergolong kategori cukup, 3 orang (13,60%) memiliki 32,9-40,7 tergolong kategori kurang dan 5 orang (22,72%) memiliki 25-32,8 tergolong kategori kurang sekali.

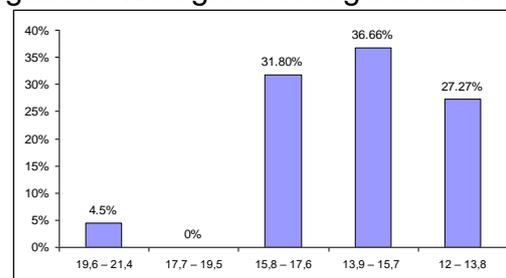
hasil tes servis pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun melalui tes keterampilan servis. Dari tes diperoleh skor maksimum 18 tergolong kategori baik sekali dan skor minimum 12 tergolong kategori kurang sekali. Rata – rata tingkat servis pemain Bolavoli di Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun 14,5 tergolong kategori kurang. Agar lebih jelasnya hasil servis dapat dilihat pada gambar histogram sebagai berikut :



Berdasarkan histogram di atas dari 22 orang pemain, 2 orang (9,09%) memiliki servis 17,2-18,4 tergolong

baik sekali, 3 orang (13,60%) memiliki 15,9-17,1 tergolong kategori baik, 4 orang (18,18%) memiliki 14,6-15,8 tergolong kategori cukup, 7 orang (31,80%) memiliki 13,3-14,5 tergolong kategori kurang dan 6 orang (27,27%) memiliki 12-13,2 tergolong kategori kurang sekali.

hasil tes smash pemain Bolavoli di Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun melalui tes keterampilan smash. Dari tes diperoleh skor maksimum 21 tergolong kategori baik sekali dan skor minimum 12 tergolong kategori kurang sekali. Rata – rata tingkat smash pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun = 14,77 tergolong kategori kurang. Agar lebih jelasnya hasil Smash dapat dilihat pada gambar histogram sebagai berikut :



Berdasarkan histogram di atas dari 22 orang pemain, 1 orang (4,54%) memiliki smash 19,6-21,4 tergolong baik sekali, 7 orang (31,80%) memiliki 15,8-17,6 tergolong kategori Cukup. 8 orang (36,36%) memiliki 13,9-15,7 tergolong kategori kurang, dan 6 orang (27,27%) memiliki 12-13,8 tergolong kategori kurang sekali. Sedangkan untuk kategori baik, tidak ada (0%) dimiliki pemain

bolavoli di Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa. Tingkat kemampuan passing bawah yang dominan dimiliki pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun adalah 1,7-80,5 tergolong baik (36,36%). Tingkat kemampuan passing atas yang dominan dimiliki pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun adalah 48,7-56,5 tergolong kategori baik (40,90%). Tingkat kemampuan servis yang dominan dimiliki pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun adalah 13,3-1452 tergolong kategori kurang (31,80%). Tingkat kemampuan smash yang dominan dimiliki pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun adalah 13,9-15,7 tergolong kategori kurang (36,36%).

SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan mampu mengatasi masalah yang ditemui dalam Tingkat Kemampuan Kondisi Fisik Pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pelatih untuk dapat memperhatikan tingkat kemampuan yang ada saat sekarang agar lebih ditingkatkan menjadi lebih baik.
2. Disarankan kepada pemain untuk dapat meningkatkan kemampuan passing bawah melalui latihan passing bawah ke dinding.
3. Disarankan kepada pemain untuk dapat meningkatkan kemampuan passing atas melalui latihan passing atas berpasangan.
4. Disarankan kepada pemain

untuk dapat meningkatkan kemampuan servis melalui latihan servis ke dalam daerah sasaran.

5. Disarankan kepada pemain untuk meningkatkan smash melalui latihan smash yang bervariasi seperti: smash push, dan smash pull.

6. Penelitian ini hanya terbatas pada pemain Club Bola Voli Arembang Sungai Abang Sarolangun, untuk itu perlu dilakukan penelitian pada tempat atau daerah yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, V. (2019). Persepsi Atlet Terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang. *Jurnal Stamina*, 2(11), 21-27.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Burahima, M. M. R. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Penerapan Metode Drill.(Suatu Penelitian Dikelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo). *Skripsi*, 1(831409194).
- Faozi, F., Sanusi, H., & Listiandi, A. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan

- Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatussa'adah Citepus Palabuhanratu. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(1), 51-60.
- Faruq, M. M. (2009). Mningk Kbugarn Mll... Bola Voli. Grasindo.
- Indonesia, P. R. (2007). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Janah, N. F. (2018). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V SD Seropan Dlingo Bantul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 7(9)
- Masyhuri dan M. Zainuddin. (2008). Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi,. Teori dan Aplikasi. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Muri Yusuf. 2007. Metodologi Penelitian. Padang : UNP Press.
- Mushofi, Y. (2017). Pengembangan Model Latihan Passing Atas Bolavoli Di Smk Al Huda Wajak Malang. Jp. jok (*Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*), 1(1), 42-47.
- Muttaqin, I., Winarno, M. E., & Kurniawan, A. (2016). Pengembangan model latihan smash bolavoli pada kegiatan ekstrakurikuler di smpn 12 malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(2).
- M. Yunus. (1992). Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta : Depdikbud Dikjen
- Nurhasan (2001) Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta : Depdiknas.
- Pakaya, R., Rahayu, T., & Soegiyanto, K. S. (2012). Evaluasi Program Pada Klub Bola Voli Kijang Di Kota Gorontalo. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(2).
- Pranopik, M. R. (2017). Pengembangan Variasi Latihan Smash Bola Voli. *Jurnal Prestasi*, 1(1).
- Santoso, D. A. (2016). ANALISIS TINGKAT KEBUGARAN JASMANIATLET BOLAVOLIPUTRIUNIVERSITAS

- PGRIBANYUWANGI. 2012. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 1(1).
- Sukirno.Waluyo. 2012. Cabangolahraga BolaVoli. Palembang: Unsri Press
- Saptiani, D. (2019). Hubungan kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap akurasi servis atas bola voli pada peserta putri ekstrakurikuler di SMAN 2 Seluma. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 42-50.
- Viera, B, & Ferguson, B.J. (2000). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Subroto, Toto, & Yudiana, Yunnyun. (2010). *Permainan Bola Voli*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wijatmiko, A. (2012). Upaya peningkatan pembelajaran passing bawah Bolavoli melalui pendekatan bermain melempar Bola pada siswa kelas IV SD Negeri I Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sudjana (1986) *Metode Statistika*, edisi ke IV. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno,1982, *Dasar- dasar permainan bola voli*. Suryabrata,
- Yudiana, Y. (2015). Implementasi Model Pendekatan Taktik dan Teknik dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama. *ATIKAN*, 5(1).



E-ISSN 2621-1335

Jurnal Muara Olahraga Vol. 4 No. 1 (2021)
